

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menumbuhkembangkan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan. Pendidikan juga merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Institusi pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, intensitas persaingan semakin tajam terutama dengan dibukanya batasan suatu negara serta adanya perjanjian – perjanjian multilateral yang saling menguntungkan, menyebabkan masuknya beragam institusi pendidikan baik yang formal maupun nonformal. Hal ini tentu saja menyebabkan tingkat persaingan tidak lagi berbasis domestik tetapi lebih bersifat global internasional. Kondisi tersebut 'memaksa' institusi pendidikan untuk menciptakan *competitive advantage* apabila ingin *survive* atau menjadi leader dalam bisnisnya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, menyebabkan organisasi harus meningkatkan kompetensi tenaga pengajarnya sehingga mampu menjadi kekuatan kerja (*workforce*) yang relevan dengan kebutuhan global dan perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan digital Tandelilin, 2005 (dalam Irawan,2013 :1).

Patut diakui dan diterima bahwa berhubung posisi dosen yang sentral dalam penyelenggaraan sistem perkuliahan umumnya dan khususnya kaitannya dengan tugas dosen. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kompetensi yang disyaratkan untuk memangku profesi dosen. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesiannya. Kompetensi mengajar dosen harus sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban sehingga dapat memberikan efek positif demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti sikap mahasiswa, ketrampilan mahasiswa dan perubahan prestasi belajar. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab dosen pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut dosen untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan penguasaan kompetensi dosen.

Dosen harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran mahasiswa agar tidak menimbulkan rasa bosan bagi dosen dan mahasiswa sehingga dapat berdampak pada penurunan prestasi mahasiswa. Agar tidak terjadi penurunan prestasi mahasiswa, dosen harus dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar yang kondusif supaya tercipta penilaian yang menyenangkan bagi mahasiswa sehingga dapat mendorong timbulnya kreativitas belajar pada diri mahasiswa dan mampu meningkatkan prestasinya. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat menentukan minat dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Melalui model - model pembelajaran yang tepat diharapkan siswa tidak hanya dapat pengetahuan namun juga kesan yang mendalam tentang mata pelajaran geografi. Sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Prestasi belajar memang sangat penting dari pendidikan dan pengajaran karena prestasi belajar dapat berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan. Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar

yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Nurohmawati, 2010:5). Pada dasarnya semua orang tidak menyukai adanya kebosanan, karena sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menarik dan tidak menyenangkan. Demikianlah dengan mahasiswa yang sedang belajar, mereka tidak menyukai adanya peristiwa dan kondisi membosankan dalam belajarnya. Sugandi (2004:10) mengatakan, pembelajaran yang berhasil haruslah dalam suasana menyenangkan dan menggembirakan. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas, seorang dosen dituntut untuk dapat menggunakan variasi dalam mengajar. Penggunaan metode pengajaran yang monoton mengakibatkan kebosanan kepada mahasiswa, dikarenakan dosen hanya menggunakan metode mengajar yang sama tiap melakukan kegiatan perkuliahan. Sebaliknya, jika dosen menggunakan berbagai macam metode pengajaran, maka mahasiswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, karena di dalam kegiatan perkuliahan dosen tidak hanya monoton pada satu metode pembelajaran saja, Dosen perlu mengadakan variasi dalam mengajar mahasiswa.

Dengan demikian, apa yang disampaikan seorang dosen akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Sebaliknya, jika hal di atas tidak terealisasi dengan baik, maka akan berakibat ketidakpuasan mahasiswa dalam proses kegiatan perkuliahan. Tidak kompetennya seorang dosen dalam penyampaian bahan mengajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang dosen, proses pembelajaran, variasi mengajar dosen.

Yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian terhadap kompetensi pedagogik dosen ditinjau dari persepsi mahasiswa, yakni dengan adanya pendidikan geografi nantinya akan terlahir guru-guru geografi, maka dari guru-guru geografi ini

dapat diketahui dosen yang berkompetensi sehingga diadakannya penelitian tentang kompetensi pedagogik dosen ditinjau dari persepsi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berminat untuk mengangkat judul **“Kompetensi Pedagogik Dosen Geografi Di Universitas Negeri Gorontalo Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yakni bagaimanakah kompetensi pedagogik dosen ditinjau dari persepsi mahasiswa ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah tersebut yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah Untuk mengetahui kompetensi pedagogik dosen di tinjau dari persepsi mahasiswa.

1.4 Manfaat

Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.

2. Bagi dosen

Dapat dijadikan masukan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik sehingga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan efektif untuk menghasilkan prestasi belajar peserta didik maksimal.